

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 BANGKO**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

INDAH SAPIRA

NIM: 11910322062

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 BANGKO**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

INDAH SAPIRA

NIM: 11910322062

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1446 H / 2024 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangko, yang ditulis oleh Indah Sapira NIM.11910322062 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam disidangkan munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 18 Rabiul Akhir 1446 H
21 Oktober 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag
NIP.197004041996032001

Pembimbing


Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd
NIP.196202101987031001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangko*, yang ditulis oleh Indah Sapira NIM.11910322062 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Januari 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 22 Rajab 1446 H
22 Januari 2025

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Dr. Drs. Syafaruddin, M.Pd

Penguji II

Dra. Hj. Eli Sabrifha, M.Pd

Penguji III

Ahmad Ansori, M.Pd

Penguji IV

Rini Setyaningsih, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199401 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Sapira
 Nim : 11910322062
 Tempat/Tgl.Lahir : Bagansiapiapi, 01 Oktober 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangko

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan



Indah Sapira
 NIM. 11910322062



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko”** dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada teladan untuk umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kita bisa mendapatkan syafaatnya.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk serta dukungan, terutama cinta pertama dan panutanku ayahanda Abdul Latif, beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku pendidikannya karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana dan tidak lupa pula pintu surgaku Ibunda Erma Suryani, terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu tempat penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu. Begitu pula dengan Kakak Nova Indriani dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Abang Erlan Saputra yang selalu memberikan dukungan dan doanya. Semoga Allah SWT balas kebaikan kalian dengan kebaikan pula.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II. Bapak Prof. Edi Marwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kadar M.Yusuf, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam beserta bapak Drs. H. Mudasir, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, saran dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Rini Setyaningsih, M.Pd, selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Untuk teristimewa dan terpenting dalam hidup ayahanda Abdul Latif dan Ibunda tercinta Erma Suryani yang telah memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. begitu pula dengan Kakak Nova Indriani dan Abang Erlan Saputra yang selalu memberikan dukungan dan doanya. Semoga Allah SWT balas kebaikan kalian dengan kebaikan pula.
8. Seluruh teman-teman penulis di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun material yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Untuk sahabat-sahabat penulis Yuni dan Windri yang telah sudi memberikan dukungan dan semangat selama masa pembuatan skripsi, serta teman jurusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iqbal dan Syarif yang senantiasa membantu penulis agar segera menyelesaikan skripsi.

10. Untuk diri saya sendiri, Indah Sapira terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

11. Penulis mempersembahkan skripsi ini spesial untuk orang yang bertanya “kapan kamu wisuda? kapan skripsimu selesai? Sampai kapan jadi donatur kampus?” wisuda hanya bentuk seremonial akhir setelah melewati berbagai proses, terlambatnya lulus dan tidak lulusnya tepat waktu bukanlah suatu kejahatan. Sebaik baiknya skripsi adalah skripsi yang terselesaikan.

Semoga segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan kebaikan dari-Nya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan penuh kekurangan, sehingga penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Dengan demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 01 Oktober 2024

Penulis

Indah Sapira

NIM. 11910322062

PERSEMBAHAN

“Dari Abdullah bin Amr radliallahu ‘anhuma dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda: “Ridho Allah terdapat pada ridho orang tua, dan murka Allah juga terdapat pada murkanya orang tua.” (HR. Tirmizi).

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda Abdul Latif dan Ibunda Erma Suryani

Sebaik-baiknya motivasi adalah doa kedua orang tua. Terima kasih selalu ada disetiap langkah perjuangan hidupku hingga titik ini. Yang telah memberikan banyak pengorbanan untuk selama ini. Atas izin Allah saya bisa berada dititik ini tak lepas dari do’a kedua orang tua. Maka kupersembahkan karya ini dalam bentuk baktiku kepada kedua orang tuaku. Semoga ini menjadi langkah awal dalam perjalananku untuk meraih kesuksesan. Aamiin yarabbal’alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Tetaplah gigih dan selesaikan apa yang sudah kamu mulai, semelelahkan apapun langkahmu jangan pernah berhenti. Teruslah lakukan pergerakan sekecil apapun agar kamu sadar bahwa doa dan usaha bukanlah suatu hal yang sia-sia”

(Indah Sapira)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Indah Sapira (2024) : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangko

Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik (2) faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kompetensi peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum dan wakil kesiswaan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh temuan bahwa: 1). Perencanaannya yaitu membentuk tim pengembangan mutu untuk meningkatkan kualitas mutu madrasah dalam mengembangkan kompetensi peserta didik, membentuk program khusus untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dengan musyawarah bersama para guru dan memiliki metode mengajar yang digunakan oleh guru salah satunya penugasan seperti adanya project sedangkan Penerapan atau pelaksanaannya yaitu melaksanakan program-program yang telah ditentukan oleh sekolah, melaksanakan kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler diluar kelas, guna meningkatkan keterampilan peserta didik. 2) faktor pendukung dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di sekolah menengah atas negeri 1 bangko adanya tenaga pendidik yang profesional. Sedangkan faktor penghambat mengembangkan kompetensi peserta didik adalah kerusakan dan kurangnya sarana prasarana disekolah.

Kata Kunci: *Implementasi, Manajemen Mutu Terpadu, Kompetensi, Peserta Didik*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إنداء سافرة، (2024): تنفيذ إدارة الجودة المتكاملة في تطوير كفاءات الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية 1 بانجكو

التنفيذ تطبيق أو تنفيذ خطة عادة ما يرتبط بنشاط أو عمل من خطة مفصلة لتحقيق هدف معين. يهدف هذا البحث إلى معرفة: (1) تنفيذ إدارة الجودة المتكاملة في تطوير كفاءات الطلاب، (2) العوامل الداعمة والمعيقة في تطوير كفاءات الطلاب. استخدم البحث المنهج الوصفي النوعي مع تقنيات جمع البيانات مثل المقابلات، والملاحظات، والتوثيق. شمل أفراد البحث مدير المدرسة، ونائب المدير في شؤون المناهج، ونائب المدير في شؤون الطلاب. استخدمت الباحثة تحليل البيانات من خلال تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث الميداني أن: (1) التخطيط يتضمن تشكيل فريق لتطوير الجودة بهدف تحسين جودة المدرسة في تطوير كفاءات الطلاب، وتشكيل برامج خاصة لتعزيز كفاءات الطلاب من خلال المناقشات مع المعلمين واستخدام أساليب تدريس متنوعة مثل المشاريع. أما التنفيذ فيشمل تنفيذ البرامج التي تحددها المدرسة، وإجراء الأنشطة الدراسية التي ينفذها المعلمون والطلاب، وتنفيذ الأنشطة اللامنهجية خارج الفصل لتعزيز مهارات الطلاب. (2) من العوامل الداعمة لتطوير كفاءات الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية 1 بانجكو وجود معلمين محترفين، بينما من العوامل المعيقة تلف نقص المرافق المدرسية.

الكلمات الأساسية: التنفيذ، إدارة الجودة المتكاملة، الكفاءات، الطلاب



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
A. Kerangka Teoretis.....	12
1. Manajemen Mutu Terpadu	12
2. Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik	30
B. Proposisi	37
C. Penelitian Yang Relevan.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek Dan Objek Penelitian	43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	45
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Profil Lokasi Penelitian.....	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Bangko	49
2. Identitas SMAN 1 Bangko	53
3. Visi Dan Misi SMAN 1 Bangko	54
4. Struktur Organisasi Sekolah.....	55
5. Sumber Daya Manusia	55
B. Sajian Data	60
1. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di SMAN 1 Bangko.	60
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di SMAN 1 Bangko	70
C. Pembahasan.....	72
1. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di SMAN 1 Bangko	72
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di SMAN 1 Bangko	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
BIOGRAFI PENULIS	114

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Struktur Organisasi Sekolah	55
Tabel 4.2	Tenaga Pengajar SMA Negeri 1 Bangko	55
Tabel 4.3	Daftar Nama Tenaga Administrasi SMA Negeri 1 Bangko	57
Tabel 4.4	Daftar Jumlah Siswa Perkelas	58
Tabel 4.5	Daftar Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bangko	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	82
Lampiran 2 Pedoman Observasi	84
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	85
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	88
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	91
Lampiran 6 Catatan Lapangan	93
Lampiran 7 Lembar Disposisi.....	97
Lampiran 8 Lembar Permohonan Pengajuan SK Pembimbing	98
Lampiran 9 Pembimbing Skripsi	99
Lampiran 10 Cover ACC Proposal	100
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal	101
Lampiran 12 Surat Izin Pra Riset	102
Lampiran 13 Surat Balasan Pra Riset.....	103
Lampiran 14 Surat Rekomendasi Riset dari DPMPTSP	104
Lampiran 15 Surat Izin Riset	105
Lampiran 16 Surat Balasan Riset.....	106
Lampiran 17 Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan.....	107
Lampiran 18 Blanko Bimbingan Skripsi.....	108
Lampiran 19 Dokumentasi.....	110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang bermutu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak dan penting bagi setiap bangsa dan seluruh umat manusia, hal tersebut dikarenakan menyangkut masa depan dalam proses pembangunan nasional. Melalui pendidikan kemampuan sumber daya manusia akan terus diasah agar memiliki kecakapan, keterampilan dan kemampuan dalam memecahkan berbagai problematika kehidupan. Dengan kata lain, sumber daya manusia yang diharapkan mampu menghadapi masa depan adalah manusia yang mempunyai cakrawala berpikir yang luas, memiliki keterampilan tepat guna, memiliki kepribadian mandiri dan bertanggung jawab serta memiliki pemahaman dan apresiasi terhadap orang lain dan memiliki jiwa sosial yang tinggi serta paham agama.¹

Tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan kepribadian atau moralitas manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual. Karena itu, komponen esensial kepribadian manusia adalah nilai (*values*) dan kebijakan (*virtues*). Nilai moralitas dan kebijakan ini harus menjadi dasar pengembangan kehidupan manusia yang memiliki peradaban, kebaikan, dan kebahagiaan secara individual maupun sosial.²

¹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 6

² Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moralitas sebuah bangsa merupakan cerminan dari mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Sehingga mutu dari pendidikan tersebut merupakan gambaran menyeluruh dari lembaga pendidikan.³ Sedangkan konsumen mutu adalah peserta didik serta semua yang menikmati hasil dari lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, sekolah yang bermutu harus mampu memberikan kepuasan kepada seluruh konsumen lembaga pendidikan.

Pendidikan dikenal sebagai sebuah investasi berharga untuk meningkatkan kualitatif sumber daya manusia untuk pembangunan nasional. Mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari kemegahan lembaga pendidikan namun dapat juga dilihat dari sejauh mana kompetensi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut dapat berkembang. Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.⁴ Seorang peserta didik yang memiliki kompetensi yang bagus akan dapat menampilkan kemampuan yang bagus yang akan berguna didunia profesional di dunia kerjanya nanti. Oleh karena itu, lembaga pendidikan

³ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157

⁴ Prasetyo, W. D. *Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Ajaran Trilogi Kepemimpinan*. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST. 2019 (Vol. 1)*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu menerapkan manajemen yang terbaik agar kompetensi peserta didik dapat berkembang dengan maksimal. Salah satu konsep manajemen yang bagus yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah TQM (*Total Quality Management*).

TQM (*Total Quality Management*) adalah sebuah konsep yang digunakan untuk mengembangkan atau meningkatkan kualitas suatu organisasi dan banyak digunakan di lembaga profesional dan sektor publik.⁵ Menurut Marbun dan Heryanto, penerapan manajemen mutu terpadu berpengaruh terhadap sumber daya manusia. Berkualitas bukan hanya pandai tetapi memenuhi semua syarat kualitatif yang dituntut pekerjaan itu sehingga memang benar-benar dapat diselesaikan berdasarkan kompetensi kemampuan, kecakapan, ketrampilan, kepribadian, sikap dan prilaku.⁶ Pendidikan di Indonesia, diharapkan mampu membangun integritas kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menegaskan:

*“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.*⁷

⁵ Sulis Ambarwati, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMA Negeri 1 Menganti, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 10, No. 02, 2022, hlm. 519

⁶ Marbun dan Heriyanto, *Manusia Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Penerbit Rosida Bandung, 1993), hlm. 8

⁷ Yasmina Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Sigma Creative Media Corp, 2009), hlm.



Lembaga pendidikan akan lebih efektif dalam memberikan pendidikan yang baik pada peserta didiknya apabila lembaga pendidikan itu dikelola dengan baik. Dan hal ini membuktikan bahwa mutu manajemen dan kepemimpinan merupakan salah satu variabel terpenting untuk membedakan sekolah yang berhasil.

Manajemen Mutu Terpadu merupakan suatu sistem nilai yang mendasar dan komprehensif dalam mengelola organisasi dengan tujuan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dalam jangka panjang dengan memberikan perhatian secara khusus pada tercapainya kepuasan pelanggan dengan tetap memperhatikan secara memadai terhadap terpenuhinya kebutuhan seluruh stakeholders organisasi yang bersangkutan. Dalam penerapan dan pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu di SMAN 1 Bangko tidak selalu berjalan dengan lancar karena pada dasarnya implementasi manajemen mutu terpadu bukanlah suatu pendekatan yang sifatnya langsung jadi atau hasilnya diperoleh dalam waktu sekejap, tetapi membutuhkan suatu proses yang sistematis.

Konsep manajemen mutu terpadu dalam dunia pendidikan lebih dikenal dengan MBS yang memungkinkan terciptanya kondisi sekolah yang dapat mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada seperti tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, orangtua siswa, dan masyarakat. Dalam manajemen mutu terpadu keberhasilan sekolah/madrasah diukur dari tingkat-tingkat kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal, seperti yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi bahwa manajemen mutu terpadu adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manajemen fungsional dengan pendekatan yang secara terus menerus difokuskan pada peningkatan kualitas, agar produknya sesuai dengan standar kualitas dari masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum dan pembangunan masyarakat.

Dalam manajemen, ada bidang fungsional yang dibutuhkan oleh organisasi, masing-masing saling terkait dan bergantung. Keberhasilan manajemen ditentukan oleh bidang fungsional. Manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) merupakan sistem manajemen mutu yang berkaitan dengan upaya untuk terus menerus meningkatkan mutu pendidikan dari berbagai aspek secara berkelanjutan. Mutu pendidikan dapat diukur dari tercapainya kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Sebagai institusi pelayanan jasa, pendidikan perlu menciptakan budaya mutu untuk memenuhi harapan pelanggan yang cenderung mengalami perubahan. Manajemen Mutu Terpadu menekankan pada perbaikan yang berkelanjutan dan berlandaskan kepuasan pelanggan sebagai sasaran utama yang perlu diimplementasikan di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia agar dapat menjadi unggul dan memenangkan persaingan global.

Sekolah dapat dikatakan bermutu apabila sekolah tersebut memiliki banyak prestasi yang diraih oleh peserta didiknya baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Dengan begitu adanya beberapa sekolah yang merespon tantangan sekolah mengambil peluang untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi peserta didiknya sehingga sekolah banyak meraih prestasi dan dengan banyaknya prestasi yang diraih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan semakin lebih bermutu sekolah tersebut. Salah satunya seperti di zaman digital ini, peserta didik harus bisa memanfaatkan perkembangan teknologi seperti media sosial yang dianggap sebagai sarana pendukung dalam mengembangkan dan meningkatkan hubungan antar kelompok sosial, platform pembelajaran online, kamus elektronik, dan lain-lain. Oleh karena itu, media sosial kini menjadi alat yang populer dalam kehidupan sehari-hari dan proses belajar mengajar yang baru.

SMAN 1 Bangko merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ditetapkan sebagai salah satu Sekolah Menengah Atas yang termasuk unggulan di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. SMAN 1 Bangko merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Bangko dan sudah terakreditasi A, dengan akreditasi ini merupakan sebuah harapan bagi suatu sekolah agar tetap diminati banyak masyarakat. Ada beberapa permasalahan menarik terkait dengan implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko. Berdasarkan hasil observasi awal, dapat dikatakan ada beberapa gejala yang ditemukan pada studi pendahuluan yang dilakukan pada 13 Juni 2023 akan menjadi acuan dalam proses penelitian, di antaranya:

1. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang maksimal dalam melaksanakan manajemen di SMAN 1 Bangko.
2. Terdapat beberapa guru di SMAN 1 Bangko menyadari perlunya perbaikan dalam implementasi manajemen mutu untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. SMAN 1 Bangko perlu memperkuat sistem pelaporan hasil penilaian peserta didik untuk memantau kemajuan dan mengembangkan kompetensi peserta didik.
4. SMAN 1 Bangko perlu meningkatkan komunikasi efektif antara tim manajemen sekolah untuk memastikan implementasi manajemen mutu terpadu yang efektif dan pengembangan kompetensi peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik melakukan kegiatan penelitian dengan judul **“Implementasi Manajemen Mutu terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko”**.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang membuat penulis memilih judul ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang keilmuan yang peneliti pelajari selama ini pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Permasalahan yang dikaji dalam judul di atas, mampu diteliti oleh peneliti.
3. Judul yang diajukan sesuai dengan masalah dan gejala yang ditemukan oleh peneliti.
4. Lokasi penelitian terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi keliru dalam memahami judul peneliti penulisan ini maka, penulis perlu untuk menegaskan beberapa istilah diantaranya meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Implementasi

Merupakan suatu pelaksanaan dari rencana yang telah disusun secara rapi dan terperinci yang berupa tahapan-tahapan pelaksanaan, implementasi bukan hanya sekedar pelaksanaan saja akan tetapi tahapan-tahapan yang telah terencana harus sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku.

2. Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*)

Sistem manajemen yang mengangkat dan menganggap kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh organisasi.⁸ Definisi lain dari Manajemen Mutu terpadu (*Total Quality Management*) adalah suatu sistem pengendalian mutu untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan sebaik-baiknya.

3. Kompetensi

Merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang di miliki seseorang sebagai syarat kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Definisi lain dari kompetensi adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang bertindak.

4. Peserta Didik

Orang atau individu, yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, kemampuannya agar tumbuh dan berkembang

⁸ M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Ed. II, (Cet. V; Bogor: GhaliaIndonesia, 2005), hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.⁹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang maksimal dalam melaksanakan manajemen di SMAN 1 Bangko.
- b. Terdapat beberapa guru di SMAN 1 Bangko menyadari perlunya perbaikan dalam implementasi manajemen mutu untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.
- c. SMAN 1 Bangko perlu memperkuat sistem pelaporan hasil penilaian peserta didik untuk memantau kemajuan dan mengembangkan kompetensi peserta didik.
- d. SMAN 1 Bangko perlu meningkatkan komunikasi efektif antara tim manajemen sekolah untuk memastikan implementasi manajemen mutu terpadu yang efektif dan pengembangan kompetensi peserta didik.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi di atas terdapat batasan masalah yaitu implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

⁹ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015), hlm. 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Bagaimana implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko?
- b. Apakah faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah.

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko?
- b. Untuk mengetahui apakah faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko?

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini harap dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan bahan kajian khususnya kajian dalam bidang pendidikan.
- b. Sebagai tambahan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama, tapi dengan sudut pandang yang berbeda.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah, terutama bagi pengembangan ilmu khususnya dalam bidang pendidikan.
- d. Dengan adanya hasil kajian penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua pihak dalam mengambil kebijakan bagi yang berkompeten dalam bidang pendidikan, sosial dan ekonomi seperti Perguruan Tinggi, Sekolah, Dinas dan Lembaga lainnya agar dapat dijadikan sebagai data informasi penting untuk melakukan upaya pengembangan yang berhubungan dengan upah dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan serta menjadikan bahan kajian lebih lanjut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoretis

1. Manajemen Mutu Terpadu

a. Pengertian Manajemen Mutu Terpadu

Husaini Husman mengungkapkan bahwa manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja *managere* yang berarti menangani. *Management* diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dengan kata *manajemen* yang berarti pengelolaan.¹⁰ Jadi secara sederhana, manajemen bisa diartikan sebagai kegiatan mengelola suatu organisasi untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

Kamus *Websters New Cooligiate Dictionary* mengungkapkan bahwa kata *manage* berasal dari bahasa italia *managgio* dari kata *managiare* yang kemudian kata ini berasal dari bahasa latin *manus* yang bermakna tangan. Kata *manage* dalam kamus tersebut diberikan arti membimbing dan mengawasi, memperlakukan dengan seksama dan mencapai tujuan tertentu.¹¹

Menurut penulis *manage* ini adalah sebuah pekerjaan atau tindakan yang penting pada semua instansi agar lebih mempermudah

¹⁰ Husaini Usman, *Manajemen:Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3

¹¹ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung; Mandur Maju, 1992), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

urusan yang akan dikerjakan kedepannya agar dapat mencapai hasil dan tujuan dalam suatu kegiatan. Selain itu manajemen ini membuat bisnis dan urusan menjadi lebih berkembang karna dijalankan secara struktural dan prosedural.

Ada lima pakar Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) berpendapat bahwa defenisi mutu ini bermacam-macam yaitu sebagai berikut.¹²

- 1) Juran menyebutkan bahwa mutu produk adalah kecocokan penggunaan produk untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
- 2) Deming mendefenisikan mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar.

Menurut Juran, tiga langkah dasar ini merupakan langkah yang harus diambil perusahaan bila mereka ingin mencapai kualitas tingkat dunia. Juran juga yakin bahwa ada titik *diminishing return* dalam hubungan antara kualitas dan daya saing. Ketiga langkah tersebut terdiri dari:

- 1) Mencapai perbaikan terstruktur atas dasar kesinambung-an yang dikombinasikan dengan dedikasi dan keadaan yang mendesak.
- 2) Mengadakan program pelatihan secara luas.
- 3) Membentuk komitmen dan kepemimpinan pada tingkat manajemen yang lebih tinggi.

¹² Muhith, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siklus Deming ini dikembangkan untuk menghubungkan antara produksi suatu produk dengan kebutuhan pelanggan, dan memfokuskan sumber daya semua departemen (riset, desain, produksi, pemasaran) dalam suatu usaha kerja sama untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Tahap-tahap dalam Siklus Deming terdiri dari:

- 1) Mengadakan riset konsumen dan menggunakannya dalam perencanaan produk (*Plan*)
- 2) Menghasilkan produk (*do*)
- 3) Memeriksa produk apakah telah dihasilkan sesuai dengan rencana (*Check*)
- 4) Memasarkan produk tersebut (*act*)
- 5) Menganalisis bagaimana produk tersebut diterima di pasar dalam hal kualitas, biaya, dan criteria lainnya (*analyze*).

Quality diterjemahkan dengan kualitas atau mutu. Pada berbagai lembaga pendidikan tertentu, mutu dijadikan sebagai agenda utama yang harus diraih dan ditingkatkan untuk mempertahankan bahkan mengembangkan eksistensi lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Edward Sallis mengatakan bahwa mutu terkait dengan sesuatu yang berbeda, suatu hal yang membedakan antara yang baik dan buruk. Sallis mengungkapkan bahwa mutu merupakan suatu prinsip yang dapat membantu suatu instansi untuk merencanakan perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.¹³

Mutu dapat dipandang sebagai sebuah konsep yang absolut sekaligus relatif. Mutu dalam perakapan sehari-hari sebagian besar dipahami sebagai sesuatu yang mutlak, misalnya restoran yang mahal dan mobil-mobil yang mewah. Sebagai suatu konsep yang mutlak, mutu sama halnya dengan sifat baik, cantik, dan benar, merupakan suatu idealisme yang tidak dapat dikompromikan. Dalam defenisi yang mutlak, sesuatu yang bermutu merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi dan tidak dapat diungguli.¹⁴

Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk selalu memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan secara terus menerus (*continuu*) atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya. Suatu pendekatan, manajemen mutu terpadu memiliki sistem manajemen yang mampu mengangkat kualitas sebagai strategi usaha yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan cara melibatkan seluruh anggota organisasi atau lembaga.¹⁵

Masalah kualitas dalam Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) menuntut adanya keterlibatan dan tanggung

¹³ Edward Sallis, , *Total Quality Management in Education:Manajemen Mutu Pendidikan*, Terjemahan Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Yogyakarta: IRCiSoD 2010), hlm. 33

¹⁴ Edwad Sallis, *Total Quality Management in Education* (Yogyakarta: Ircisod, 2006), hlm. 51-52

¹⁵ Surahyo, “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Sistem Pendidikan, Permasalahan dan Pemecahannya” *Jurnal Didaktika Islamika* Vol 5 No 1 (Februari 2015), hlm. 100

jawab semua pihak dalam organisasi. Karena itu pendekatan manajemen mutu terpadu tidak hanya bersifat parsial, tetapi komprehensif atau menyeluruh semua dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan dengan produk yang dihasilkan. Masalah kualitas juga tidak lagi dimaknai dan dipandang sebagai masalah teknis, tetapi lebih berorientasi pada terwujudnya kepuasan konsumen atau pelanggan. Manajemen Mutu Terpadu juga melibatkan faktor fisik dan non fisik, semisal budaya organisasi dan gaya kepemimpinan. Keterpaduan faktor-faktor ini akan mengakibatkan kualitas pelayanan menjadi lebih meningkat dan lebih bermakna.¹⁶

Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) dalam pendidikan merupakan sebuah filosofi metodologi tentang perbaikan secara terus-menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan saat ini maupun masa yang akan datang. Secara umum, struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah yang dikehendaki menurut konsep manajemen mutu terpadu seperti berikut ini:

- 1) Struktur organisasi sekolah mampu melancarkan proses pengelolaan mutu secara menyeluruh dan kondusif bagi perbaikan kualitas.

¹⁶ Sudiyono, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Struktur organisasi sekolah mampu mengutamakan kerja sama yang solid secara tim kerja.
- 3) Struktur organisasi sekolah mampu mengurangi fungsi kontrol yang tidak perlu.
- 4) Struktur organisasi sekolah mampu mereduksi pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan secara tumpang-tindih akibat kesalahan struktur kerja.
- 5) Struktur organisasi sekolah mampu membentuk tim yang terstruktur dengan sistem manajemen yang sederhana.
- 6) Struktur organisasi sekolah mampu mengupayakan agar semua anggota tim memahami visi lembaga.
- 7) Struktur organisasi sekolah mampu mengupayakan agar semua anggota tim mampu memahami potensi lembaga.
- 8) Struktur organisasi sekolah mampu mengupayakan agar keseluruhan proses kerja berada dibawah satu komando yang berhubungan kerjanya sederhana.
- 9) Struktur organisasi sekolah mampu melakukan penilaian untuk menentukan keberhasilan kerja sebuah kerja.¹⁷

Jadi, dari beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan, dapat penulis simpulkan bahwa manajemen mutu terpadu ialah suatu pendekatan untuk meningkatkan kualitas, kompetitif, efektifitas, dan fleksibilitas dari seluruh organisasi dan berorientasi pada kepuasan

¹⁷ Sudarwan Danim. *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2006), hlm.56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggan. Manajemen mutu terpadu ini lebih dalam hal bagaimana cara membuat orang memiliki rasa ketertarikan terhadap hal atau suatu yang kita perbaiki buat lebih bagus dibandingkan sebelumnya.

b. Fungsi Implementasi Manajemen Mutu Terpadu

Untuk mengatakan bahwa manajemen dijalankan secara baik dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan, maka harus dilihat dari fungsi-fungsinya yang berjalan secara baik. Apabila fungsi-fungsi manajemen dijalankan dengan baik, maka tentunya manajemen dalam upaya pencapaian tujuan dilakukan dengan baik. Sebaliknya, apabila fungsi-fungsi manajemen yang ada tidak dijalankan sebagaimana mestinya, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen yang ada juga tidak baik.

Menurut Hendri Fayol (dalam Rohman) ada beberapa mengenai fungsi manajemen¹⁸ yaitu:

1) *Planning* (perencanaan)

Fungsi ini merupakan fungsi dasar dari keseluruhan manajemen. Dalam setiap komunitas (organisasi), dibutuhkan unsur kerjasama antar individu yang mengantarkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. *Planning* mencakup kegiatan memilih visi (misi), tujuan dan cara untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, bahwa berbagai aktivitas yang mendasarkan pada *planning* yang matang atas seluruh input dan

¹⁸ Abd. Rohman. *Dasar-dasar manajemen*, (Malang: inteligensia Media, 2017). hlm. 19

proses yang ada, merupakan titik awal untuk menghasilkan output yang optimal. Sebaliknya, output yang dihasilkan tidak akan optimal bahkan tidak akan menghasilkan suatu output yang diharapkan apabila aktivitas yang dilakukan tidak dibarengi dengan planning yang matang.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Fungsi ini merupakan suatu proses penetapan struktur peran yang dibutuhkan untuk memasukkan orang-orang ke dalam sebuah organisasi. Sehingga dengan demikian, secara lebih teknis fungsi *organizing* merupakan suatu proses dimana fungsi-fungsi operasional, manusia, dan fasilitas ter-koordinasikan untuk mencapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan. Dalam fungsi ini secara teknis kemudian dipilah oleh sebagian ahli menjadi beberapa fungsi manajemen yang lebih rinci menjadi *staffing*, *facilitating*, dan *coordinating*. Fungsi *organizing* ini sangat bergantung pada bentuk organisasi yang ada. Sehingga sangat memungkinkan perbedaan antara satu organisasi dengan organisasi yang lain.

Menurut Arifin & Hadi W bahwa dalam *organizing*, tahap-tahap yang perlu dilakukan¹⁹ adalah sebagai berikut:

- a) Penentuan dan penelitian kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pengklasifikasian kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, agar berjalan secara sistematis.
- c) Pembagian tugas kepada elemen-elemen di dalamnya sesuai dengan yang telah ditentukan dan keahliannya.²⁰

3) *Actuating* (Pelaksanaan)

menurut Sukwiyat (dalam rohman) *Actuating* dipandang sebagai penerapan atau implementasi dari rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain, *actuating* merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Istilah melibatkan berarti mengupayakan dan menggerakkan sumber daya manusia yang dimiliki agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.²¹

4) *Controlling* (pengawasan)

Fungsi *Controlling* Menurut Arifin & Hadi W, *controlling* juga disebut sebagai pengendalian, merupakan fungsi manajemen yang berkenaan dengan prosedur pengukuran hasil kerja terhadap tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain, fungsi ini bertujuan untuk memastikan penemuan dan penerapan aktivitas (termasuk

²⁰ Arifin, Imamul & Giana Hadi W, *Membuka Cakrawala Ekonomi: Untuk SMS/MA Kelas XII, Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), hlm.70

²¹ Rohman., Op,Cit., hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara dan peralatan yang digunakan) di lapangan sesuai dengan yang direncanakan.²²

Arifin & Hadi W menambahkan, dalam fungsi *controlling* (pengawasan) ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah:

- a) Menentukan standar atau tolak ukur prestasi kerja
- b) Mengukur hasil kerja dengan standar yang ada
- c) Membandingkan prestasi dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan; dan
- d) Mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki hasil kerja yang tidak sesuai dengan standar atau tolak ukur.

c. Prinsip-prinsip Implementasi Manajemen Mutu Terpadu

Deming sebagai Bapak Manajemen Mutu Terpadu (*TQM*) mengungkapkan 14 prinsip mutu yang harus diperhatikan dan diaplikasikan pada suatu organisasi atau intitusi, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tumbuhkan secara kontinu tekad yang kuat dan membuat rencana jangka panjang.
- 2) Adopsi filosofi baru.
- 3) Hentikan ketergantungan pada pengawasan jika ingin meraih mutu.
- 4) Hentikan hubungan kerja yang dijalin atas dasar harga.

²² *Ibid.*, hlm. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Perbaiki-perbaiki terhadap mutu dan produktivitas.
- 6) Lembagakan pelatihan sambil bekerja (*on the job training*)
- 7) Lembagakan kepemimpinan yang membantu setiap orang untuk dapat melakukan pekerjaan dengan baik.
- 8) Hilangkan sumber-sumber penghalang komunikasi antarbagian dan antarindividu dalam lembaga.
- 9) Hilangkan sumber-sumber yang menyebabkan orang merasa takut dalam organisasi.
- 10) Hilangkan slogan-slogan dan keharusan-keharusan kepada staf.
- 11) Hilangkan kuota atau target-target kuantitatif.
- 12) Singkirkan penghalang yang merebut atau merampas hak para pemimpin dan pelaksana untuk bangga dengan hasil kerjanya masing-masing.
- 13) Lembagakan program pendidikan dan pelatihan.
- 14) Libatkan semua orang dalam lembaga.²³

Upaya melaksanakan manajemen yang berkualitas diperlukan perubahan besar dalam budaya dan sistem suatu organisasi. Menurut Hensler dan Brunell dalam Juharni ada empat prinsip utama dalam Manajemen Mutu Terpadu, yakni:

- 1) Kepuasan Pelanggan

Dalam Manajemen Mutu Terpadu, konsep mengenai kualitas dan pelanggan diperluas. Kualitas tidak hanya bermakna

²³ Novan Ardy Wiyani, "Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu" dalam *Jurnal Insania*, Vol.16 No. 2 Mei-Agustus 2011, hlm. 212



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesesuai dengan spesifikasi-spesifikasi tertentu tetapi kualitas tersebut ditentukan oleh pelanggan. Pelanggan itu sendiri terdiri dari pelanggan internal dan pelanggan eksternal, kebutuhan pelanggan diusahakan untuk memuaskan pelanggan dalam segala aspek.

2) Respect terhadap setiap orang

Dalam sebuah usaha yang kualitasnya kelas dunia setiap karyawan akan dianggap sebagai individu yang mempunyai bakat dan kreatifitas tersendiri yang unik. Dengan demikian karyawan merupakan sumber daya organisasi yang paling bernilai. Oleh karena itu setiap orang dalam organisasi diperlakukan dengan baik dan diberikan kesempatan untuk terlibat dan berpartisipasi dalam setiap pengambilan keputusan.

3) Manajemen bernilai Fakta

Setiap keputusan didasarkan oleh data bukan hanya sekedar pada perasaan (*feeling*). Terhadap dua konsep pokok yang berkaitan dengan hal itu. Pertama, prioritas yakni suatu konsep bahwa perbaikan tidak dapat dilakukan oleh semua aspek pada saat bersamaan mengingat keterbatasan sumber daya yang ada. Dengan menggunakan data maka manajemen dan tim dalam organisasi dapat memfokuskan usaha pada situasi tertentu. Kedua, variasi atau variabilitas kerja manusia. Data statistik dapat menentukan gambaran mengenai variabilitas yang merupakan bagian wajar dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap sistem organisasi. Dengan demikian manajemen dapat memprediksi hasil dari setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan.

4) Perbaikan Berkesinambungan

Agar dapat mencapai kesuksesan setiap perusahaan perlu melakukan proses secara sistematis dalam melaksanakan perbaikan berkesinambungan. Konsep yang digunakan disini terdiri dari langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan rencana, pemeriksaan hasil pelaksanaan rencana, dan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh.²⁴

d. Tujuan dan Manfaat Implementasi Manajemen Mutu Terpadu

Edward Sallies mengatakan bahwa tujuan Manajemen Mutu Terpadu disekolah adalah untuk mengubah pihak-pihak yang mengoperasikan sekolah sebuah tim yang ikhlas tanpa konflik dan kompetensi internal untuk meraih suatu tujuan tunggal yakni untuk memuaskan pelanggan.²⁵ Terdapat tujuan lain dari Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di sekolah:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif lembaga pendidikan dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang dimilikinya.

²⁴ Juharni, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, (Makasar; CV SAH MEDIA, 2017), hlm. 15-16

²⁵ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Terpadu*, Terjemahan Ahmad Ali riyadi Fahrurozi, (Yogyakarta; IRCiSoD, 2010)/ hlm. 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama.
- 3) Meningkatkan tanggung jawab lembaga pendidikan kepada wali peserta didik, masyarakat, dan pemerintah mengenai mutu penyelenggaraan pendidiknya.
- 4) Meningkatkan kompetensi yang sehat antar lembaga pendidikan.

Manajemen Mutu Terpadu juga digunakan untuk memperbaiki posisi persaingan perusahaan di pasar dan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan output dengan mutu berkualitas. Produk yang berkualitas yang mampu memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen secara berkelanjutan (*sustainable satisfaction*) akan menimbulkan pembelian yang berkelanjutan yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan mencapai skala ekonomi dengan akibat penurunan biaya produksi.²⁶ Manfaat Manajemen Mutu Terpadu adalah memperbaiki kinerja manajerial dalam mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan penghasilan perusahaan. Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) sangat bermanfaat bagi para pelanggan, instansi maupun organisasi atau lembaga, sebagai berikut:

²⁶ Buddy Ibrahim, *TQM Total Quality Management—Panduan Untuk Menghadapi Persaingan Global* (Jakarta: Djembatan, 2000), hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Manfaat Manajemen Mutu Terpadu bagi pelanggan
 - a) Sedikit atau bisa tidak memiliki masalah apapun dengan produk atau pelayanan.
 - b) Kepedulian terhadap pelanggan lebih baik atau pelanggan lebih diperhatikan.
 - c) Kepuasan pelanggan terjamin.
- 2) Manfaat Manajemen Mutu Terpadu bagi Instansi
 - a) Adanya perubahan kualitas produk dan pelayanan.
 - b) Staff atau karyawan lebih termotivasi.
 - c) Produktivitas meningkat.
 - d) Biaya yang dikeluarkan menurun.
 - e) Produk yang cacat berkurang.
 - f) Permasalahan dapat diselesaikan dengan cepat dan tanggap.
 - g) Manfaat Manajemen Mutu Terpadu bagi Organisasi/Lembaga
 - h) Pemberdayaan.
 - i) Lebih terlatih dan memiliki kemampuan yang lebih baik.
 - j) Lebih dihargai dan diakui.²⁷

e. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pada Bidang Pendidikan

Pihak-pihak yang terlibat dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di sekolah antara kepala sekolah, guru, staf, peserta didik, wali peserta didik, dan masyarakat. Kepala sekolah merupakan

²⁷ Yundri Akhyar, *Total Quality Management (Manajemen Mutu Terpadu)*, *Jurnal Potensia*, Vol. 13 No. 1, (Januari-Juni, 2014), hlm. 10-11

top leader sekaligus *manager*. Sallis mengatakan bahwa peserta didik merupakan pelanggan eksternal yang paling utama. Karena, merekalah yang secara langsung menerima jasa dari guru dan staff. Selain itu, orangtua peserta didik merupakan pelanggan eksternal yang kedua yang memiliki kepentingan langsung secara individu maupun institusi (sekolah). Masyarakat dan pemerintah sebagai pelanggan eksternal ketiga merupakan pihak yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah meskipun tidak langsung.²⁸

f. Langkah-langkah Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah

Implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah terdapat langkah-langkah yang sistematis, yang dikerjakan secara teratur dan terus-menerus sebagai berikut:

1) Melakukan perbaikan secara terus menerus

Langkah awal dalam melakukan perbaikan terus menerus adalah dengan melibatkan guru, staf, wali peserta didik, dan pejabat terkait dalam perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah, kepala sekolah harus menghindari pendekatan *top down* yang memaksa guru dan staf untuk menerima gagasannya.

²⁸ Edward Sallis, *Loc.Cit.*, hlm. 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menentukan Standar Mutu

Standar mutu pada program sekolah dapat berupa kepemilikan atau akuisisi suatu kemampuan dasar pada masing-masing kegiatan pada program sekolah yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Kemudian, pihak komite pengaruh mutu ditingkat sekolah juga menentukan standar mutu evaluasi.

3) Melakukan Perubahan Kultur

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di sekolah memerlukan perubahan kultur. Hal ini terkenal sulit untuk diwujudkan dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Tim kerja program sekolah harus memahami dan melaksanakan pesan moral dalam program sekolah yang diimplementasikan. Kepala sekolah sebagai *leader* sekaligus *manager* dengan kewenangannya harus tetap memberikan motivasi agar kepala sekolah bersama dengan guru dan staf konsisten dalam menyukseskan program sekolah.

Keberhasilan kepala sekolah dalam memotivasi bawahannya tergantung pada motivasi yang dimiliki oleh masing-masing guru dan staf, hubungan kepala sekolah dengan guru dan staf, serta efektivitas proses komunikasi antara kepala sekolah, guru dan staf.²⁹

²⁹ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Bineka Cinta, 2004), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Mengubah Organisasi

Struktur yang digunakan dalam implementasi manajemen mutu terpadu harus tepat dan mampu mempermudah proses manajemen mutu terpadu. Bentuk organisasi yang baik dan tepat bagi manajemen mutu terpadu adalah bentuk yang sederhana dan dibangun didalam tim kerja yang kuat.

Dalam jabatannya, kepala sekolah menjadi pemimpin dan pengendali mutu serta berperan untuk mendorong tim kerja (guru dan staf) dan membantu kinerja mereka. Selain itu kepala sekolah juga perlu memberikan otonomi kepada guru dan staf dalam bekerja dibarengi dengan penciptaan koordinasi yang efektif.³⁰

5) Mempertahankan Hubungan Baik dengan Pelanggan

Sekolah menghendaki kepuasan pelanggan, karena itu pihak sekolah perlu menjalin hubungan baik dengan pelanggan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membentuk hubungan antar lembaga. Berbagai informasi antar sekolah dan pelanggan harus terus-menerus diperlukan agar sekolah senantiasa dapat melakukan perubahan atau improvisasi yang diperlukan terutama berdasarkan perubahan sifat dan pola tuntutan serta kebutuhan pelanggan.



2. Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik

a. Pengertian Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik

Tugas utama guru dalam pembelajaran adalah mengantarkan peserta didik pada prestasi terbaiknya sesuai dengan potensinya. Jadi hal pertama yang perlu dipahami adalah bagaimana karakteristik peserta didik asuhannya dan cara mengembangkan potensinya. Pada dasarnya peserta masing-masing peserta didik akan memiliki potensi yang berbeda dan bermacam-macam diantaranya adalah potensi fisik, kepribadian, religi, minat dan moral.³¹ Potensi peserta didik adalah kapasitas atau kemampuan dan karakteristik yang bersifat individu berhubungan dengan sumber daya manusia yang memiliki kemungkinan dikembangkan atau menunjang pengembangan potensi lain yang terdapat dalam diri peserta didik.

Kompetensi adalah sebuah kemampuan yang telah dibutuhkan untuk dapat melaksanakan ataupun melakukan sebuah pekerjaan yang dimana telah dilandasi oleh keterampilan, pengetahuan, dan juga sikap kerja. Adapun menurut Achsan kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan berbagai perilaku-perilaku yakni *kognitif*, *efektif*, dan *psikomotorik* dengan sebaik-baiknya. Kompetensi adalah kemampuan seseorang melakukan suatu kegiatan yang dapat segera diwujudkan untuk memenuhi keperluan tertentu dan dapat dipahami bahwa suatu kompetensi itu ialah serangkaian

³¹ Yuna Mumpuni, *Upaya Meningkatkan Potensi Peserta Didik dalam Mempelajari Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Menengah Pertama dengan Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*, LOGIKA, Vol XXI No. 1 Desember 2017, hlm. 38



kegiatan dengan muatan materi, tujuan, cara dan perlengkapan tertentu yang disertai kualitas penampilannya.

Terdapat beberapa aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*), yakni kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya salah satu peserta didik memahami dan mengerti salah satu mata pelajaran ketika diberikan pertanyaan dapat menjawab dengan benar.
- 2) Kemampuan (*Skill*), yakni sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan. Misalnya salah satu peserta didik memiliki suara yang indah sehingga dapat menjadi pembaca al-qur'an saat pagi hari di sekolah.
- 3) Sikap (*Attitude*), yakni perasaan (senang, tidak senang, suka, tidak suka) atau reaksi terhadap suatu dorongan yang datang dari luar. Misalnya dalam sekolah menerapkan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dan peserta didik menerapkan dalam kehidupan setiap harinya di sekolah.

b. Strategi Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik

Dalam mengembangkan potensi peserta didik terdapat dua strategi yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik yakni dengan menggunakan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kurikuler. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan didalam kelas yang sudah terstruktur dalam kurikulum pendidikan artinya kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendapatkan ilmu di bidang pengetahuan dengan menggunakan mata pelajaran yang didapatkan disetiap pertemuan yakni para peserta didik dapat mengembangkan potensi pengetahuan mereka dengan menjawab pertanyaan dari guru meringkas, menjabarkan dan menjelaskan materi yang telah diberikan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah program pendidikan yang alokasi waktunya tidak ditetapkan oleh kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ini menjembatani perkembangan potensi peserta didik yang berbeda beda seperti sikap dan moral, kemampuan dan kreativitas. Jadi hal pertama yang perlu dipahami adalah bagaimana karakteristik peserta didik asuhannya dan cara mengembangkan potensinya. Informasi mengenai karakteristik peserta didik dalam berbagai aspek menjadi satu acuan dalam menentukan kedalaman dan keluasan materi sehingga sesuai dengan perkembangan peserta didik. Berdasarkan pemahaman tersebut guru perlu bekerja keras dan kreatif untuk menggali berbagai upaya baik dalam bentuk media, bahan ajar, dan metode pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik secara tepat dan kreatif sehingga sesuai dengan perkembangan mereka termasuk gaya belajar peserta didik tersebut.

Dalam lampiran Permendiknas RI Nomor 39 Tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan telah dikemukakan tentang materi pembinaan peserta didik yang diwujudkan dalam bentuk-bentuk kegiatan pembinaan baik akademik maupun non akademik, meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kegiatannya antara lain:
 - a) Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing.
 - b) Memperingati hari-hari besar keagamaan.
 - c) Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama.
 - d) Membina toleransi kehidupan sesama antar umat beragama.
 - e) Mengadakan kegiatan lomba yang bertemakan keagamaan.
 - f) Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan disekolah.
- 2) Budi pekerti luhur atau akhlak mulia, antara lain:
 - a) Melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah.
 - b) Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti disekolah.
 - c) Melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tata krama dalam bergaul.
 - d) Menumbuhkembangkan kesadaran untuk rela berkorban dengan sesama.
 - e) Menumbuhkembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah.
 - f) Melaksanakan kegiatan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kedamaian, dan Keindahan).
- 3) Kepribadian unggul, wawasan keunggulan, dan bela Negara, antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Melaksanakan upacara bendera.
 - b) Menyanyikan lagu-lagu nasional (Mars dan Hymne).
 - c) Melaksanakan kegiatan kepramukaan.
 - d) Mengunjungi dan mempelajari tempat-tempat yang bernilai sejarah.
 - e) Mempelajari dan meneruskan nilai-nilai luhur, kepeloporan, dan semangat juang para pahlawan.
 - f) Melaksanakan kegiatan beda Negara.
 - g) Menjaga dan menghormati simbol-simbol dan lambang-lambang Negara.
 - h) Melakukan pertukaran siswa antar daerah atau bahkan anatar Negara.
- 4) Prestasi akademik, seni, dan olahraga sesuai bakat dan minat, antara lain:
- a) Mengadakan lomba mata pelajaran atau program keahlian.
 - b) Menyelenggarakan kegiatan ilmiah.
 - c) Mengikuti kegiatan workshop, seminar, diskusi panel yang bernuansa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 - d) Mengadakan studi banding dan studi wisata atau kunjungan ke tempat-tempat sumber belajar.
 - e) Mendesain atau memproduksi media pembelajaran.
 - f) Mengadakan pemeran atau karya inovatif dari hasil penelitian.
 - g) Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Membentuk klub sains, seni dan olahraga.
 - i) Menyelenggarakan lomba dan pertandingan tentang olahraga.
- 5) Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural, antara lain:
- a) Memantapkan dan mengembangkan peran siswa didalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing.
 - b) Melaksanakan latihan kepemimpinan siswa.
 - c) Melaksanakan kegiatan dengan prinsip kejujuran, transparan dan profesional.
 - d) Melaksanakan kewajiban dan hak diri dari orang lain dalam pergaulan masyarakat.
 - e) Melaksanakan kegiatan kelompok belajar, debat, diskusi dan pidato.
 - f) Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan.
 - g) Melaksanakan penghijauan dan perindangan lingkungan disekolah.³²

c. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik.

Pada kurikulum 2013, kegiatan pengembangan diri atau pengembangan potensi peserta didik merupakan kegiatan yang menyatu

³² Iwan Aprianto, M. Roihan dll, *Manajemen Peserta Didik*, (Klaten; LAKEISHA, 2019), hlm. 53-55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mata pelajaran sebagai bagian integral dari isi kurikulum. Kegiatan pengembangan diri ini ialah upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan layanan konseling, kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat pendeteksi bakat yang dilakukan peserta didik.³³

Unsur-unsur yang terlibat dalam mengembangkan kompetensi peserta didik disekolah adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan. Jadi, dalam mengembangkan potensi peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui kebijakan pimpinan sekolah, kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan konseling atau tatap muka antara guru dan peserta didik secara berkelanjutan untuk mengetahui adanya perkembangan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dengan begitu dapat memahami bagaimana cara dalam mengembangkan potensi peserta didik, agar dalam potensi peserta didik bisa terus dikembangkan dan dapat dilakukan dengan cara mengimplementasikan manajemen mutu terpadu. Implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik disekolah ialah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh sekolah guna mencapai keberhasilan peserta didik dan dapat dilakukan sebagai

³³ Badrun, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta barat; PT INDEKS, 2014), hlm. 140



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikan secara berkelanjutan yang digerakan oleh semua elemen-elemen pihak sekolah demi satu tujuan untuk kepuasan pelanggan (peserta didik, wali murid dan masyarakat sekitarnya).

B. Proposisi

Proposisi adalah penjabaran dari konsep dan memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis untuk mengurangi kesalahpahaman, sehingga membuat peneliti lebih memahami proses pengumpulan data untuk penelitian.

Menurut Hendri Fayol (dalam Rohman) adapun Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko dengan menerapkan fungsi manajemen³⁴ sebagai berikut :

1. *Planning* (Perencanaan)

Fungsi ini merupakan fungsi dasar dari keseluruhan manajemen. *Planning* mencakup kegiatan memilih visi (misi), tujuan dan cara untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, bahwa berbagai aktivitas yang mendasarkan pada *planning* yang matang atas seluruh input dan proses yang ada, merupakan titik awal untuk menghasilkan output yang optimal.

2. *Actuating* (Pelaksanaan)

Actuating merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

³⁴ Abd. Rohman. *Dasar-dasar manajemen*, (Malang: inteligensia Media, 2017). hlm. 19



C. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan merupakan bukti originalitas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu tujuannya untuk melihat persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan adalah:

1. Defi Irnawati, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2018, meneliti dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MA Bahrul Ulum Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus”. Kesimpulan dari peneliti yaitu sudah melaksanakan indikator keberhasilan manajemen mutu terpadu seperti memberikan pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan untuk kepentingan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat, kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan komplain dari masyarakat yaitu dengan memiliki kultur pelayanan terbaik dan mengadakan evaluasi, disiplin waktu dan disiplin kerja semakin meningkat.

Persamaan : Pokok pembahasan tentang implementasi manajemen mutu terpadu

Perbedaan : Peneliti yang akan diteliti berbeda, karena meneliti Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MA Bahrul Ulum Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. Sedangkan penulis lebih fokus kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko.³⁵

2. Nur Majidah Qurrotaa'yun, Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pada tahun 2020, meneliti dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Budaya Religius di SD Brawijaya Smart School Malang”. Kesimpulan dari peneliti yaitu sudah melaksanakan indikator keberhasilan manajemen mutu terpadu. Hal tersebut dibuktikan dengan pemberian pelayanan dan pelaksanaan program untuk kepentingan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memperhatikan kepuasan pelanggan. Banyaknya argumen positif dari wali murid dan partisipasi aktif dari pelanggan (para murid dan wali murid).

Persamaan : Pokok pembahasan tentang implementasi manajemen mutu terpadu.

Perbedaan : Peneliti yang akan diteliti berbeda, karena meneliti Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Budaya Religius di SD Brawijaya Smart School Malang. Sedangkan penulis lebih fokus kepada Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko.³⁶

3. Junedi Abdillah, Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, pada tahun 2015, meneliti dengan judul

³⁵ Defi Irnawati, Skripsi Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MA Bahrul Ulum Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus, UIN Raden Intan Lampung: 2018.

³⁶ Nur Majidah Qurrotaa'yun, Skripsi Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Budaya Religius di SD Brawijaya Smart School Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2020.



“Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Paguyuban Kabupaten Brebes”. Kesimpulan dari peneliti yaitu selalu berusaha melakukan perbaikan terus-menerus, serta memberikan pelatihan yang maksimal. Sedangkan usaha SMK Muhammadiyah dalam peningkatan mutu peserta didik di kelas unggulan akademik guru pembina melakukan penyaringan peserta didik hanya merekrut 40 peserta didik yang kemudian di satukan secara rutin dengan cara pemberian lembar kompetensi siswa untuk mengetahui perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu sehingga hasil yang akan dicapai dapat ditempuh.

Persamaan : Pokok pembahasan tentang peningkatan mutu peserta didik.

Perbedaan : Peneliti yang akan diteliti berbeda, karena meneliti Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Paguyuban Kabupaten Brebes. Sedangkan penulis lebih fokus kepada Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko.³⁷

4. Annisa Zahra Karenina, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2023, meneliti dengan judul “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Bidang Manajemen Sarana Dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekanbaru” dengan kesimpulan bahwa Implementasi sistem penjaminan mutu internal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekanbaru dilaksanakan melalui beberapa tahapan siklus, yaitu Pemetaan mutu yang

³⁷ Junedi Abdillah, Skripsi Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Paguyuban Kabupaten Brebes, IAIN Purwokerto: 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan dengan pengisian Evaluasi Diri Madrasah. Ada beberapa instrumen EDM yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, seperti penggunaan media berbasis TIK, penyediaan buku teks dan bacaan dalam bentuk cetak maupun digital, dan penyediaan media/alat peraga/alat bantu proses pembelajaran dalam bentuk digital maupun non-digital. Selain itu penyusunan rencana peningkatan mutu yang berdasarkan rencana kerja madrasah.

Persamaan : Pokok pembahasan yang masih sama-sama mengkaji tentang implementasi manajemen mutu terpadu.

Perbedaan : Penelitian ini lebih mengkaji pada implementasi penjaminan mutu internal madrasah Sedangkan penulis lebih fokus kepada Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik.

5. Riska Wulan, Mahasiswi IAIN Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan karya ilmiah yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Dalam Upaya Peningkatan Kinerja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo” dengan kesimpulan penerapan implementasi mutu di SMP Negeri 1 Palopo itu berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan beberapa penerapan yang membenrtuk tim penjamin mutu pendidikan”.

Persamaan : sama sama mengkaji tentang implementasi manajemen mutu hanya saja berbeda subjek yang ia tulis lebih ke kinerja guru sedangkan penelitian penulis lebih kepada peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) untuk mendapatkan informasi dengan metode kualitatif. Metode ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang dapat dicapai. Penulis melakukan penelitian Deskriptif Kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko.

Penelitian Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, maksudnya penelitian ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.³⁸

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017). hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko, serta mengkaji secara mendalam dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan suasana di SMAN 1 Bangko dengan bagaimana manajemen mutu terpadu yang dilakukan sehingga dapat mengembangkan kompetensi peserta didik.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangko, Kabupaten Rokan Hilir. Pilihan lokasi ini didasari atas kesanggupan peneliti dalam memudahkan melakukan penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan setelah selesainya seminar proposal pada 19 September 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan. Sedangkan objeknya adalah Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terdapat gejala atau fenomena yang sedang diselidiki.³⁹ Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat

³⁹ Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta; BPEF-UII, 2000). hlm. 55-56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.⁴⁰

Pada observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan hal penting yang relevan dengan fokus penelitian yang dibantu dengan alat seperti buku catatan, perekam suara, dan kamera. Berikut observasi yang dilakukan peneliti adalah:

- a) Observasi lingkungan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bangko.
 - b) Observasi lingkungan Wakil Kepala Kesiswaan Sekolah SMA Negeri 1 Bangko.
 - c) Observasi lingkungan Wakil Kepala Kurikulum Sekolah SMA Negeri 1 Bangko.
2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang khas dalam penelitian kualitatif. Dalam wawancara, peneliti bisa menggali hal-hal yang diketahui dan apa saja yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti untuk lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁴¹

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data dengan teknik wawancara terstruktur, yaitu peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan berdasarkan pedoman wawancara dan dalam pelaksanaan dibantu dengan alat seperti gambar, brosur yang berkaitan dengan implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan

⁴⁰ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta: PT Grasindo, 2010, hlm. 112

⁴¹ *Ibid*, hlm. 175-176



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Waka kesiswaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, foto/gambar, catatan dan lain sebagainya.⁴²

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai alat pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian jenis kualitatif dan juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis menurut Muhadjir dalam Tohirin menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya serta menghasilkan suatu pemikiran,

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat, teori atau gagasan yang baru.⁴³ Setelah itu menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain dan menyajikannya.

Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu guna menghasilkan sebuah informasi yang teruji kevalidannya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian meliputi sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan cara bagaimana merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari hasil teknik pengumpulan data yang telah peneliti lakukan .

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan informasi dari reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Data disajikan antara lain dalam bentuk menguraikan dan membuat bagan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Veriving*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yang dilakukan untuk mencari atau memahami makna atau arti karena apa yang dikemukakan masih bersifat sementara dan kemungkinan terjadi perubahan apabila bukti nyata itu valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan penulis merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁴³ Tohiri, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Pancasila, 2013), hlm. 141

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengemukakan keabsahan dalam penelitian yang objektif. Oleh karena itu, pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangatlah penting. Dengan kata lain bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara serta berbagai waktu.⁴⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu, yaitu sebagai berikut ini:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang telah didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh melalui Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan tentang kompetensi peserta didik semua jawaban yang peneliti peroleh dari beberapa sumber diatas sama. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek apakah data sudah kredibel dengan pengujian pada sumber yang sama dan teknik yang berbeda, misal hasil wawancara terkait kompetensi peserta didik diujukan dengan adanya bukti tertulis maupun arsip mengenai kompetensi peserta

⁴⁴ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 87

didik tersebut. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mengecek kredibel data dengan menggunakan teknik yang sama namun dalam waktu yang berbeda, misalnya wawancara mengenai implementasi manajemen mutu terpadu yang dilakukan kepala sekolah terhadap pengembangan kompetensi peserta didik pada pagi hari, apakah akan mendapatkan informasi yang sama jika wawancara dilakukan disiang hari atau sore hari. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah penulis kembangkan, maka penulis mengambil kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang berjudul "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di Sma Negeri 1 Bangko". Berdasarkan temuan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Bangko adalah sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMA N 1 Bangko dilalui beberapa tahapan siklus, yaitu:
 - a. Perencanaan, membentuk tim pengembangan mutu untuk meningkatkan kualitas mutu madrasah dalam mengembangkan kompetensi peserta didik, membentuk program khusus untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dengan musyawarah bersama para guru dan memiliki metode mengajar yang digunakan oleh guru salah satunya penugasan seperti adanya project.
 - b. Penerapan atau pelaksanaan, melaksanakan program-program yang telah ditentukan oleh sekolah, melaksanakan kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler diluar kelas, guna meningkatkan keterampilan peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 1 Bangko

a. Faktor Pendukung

Terkait dengan faktor pendukung tentu menjadi hal pertama yang dijadikan peserta didik, yaitu (1) Finansial (Cost), yang dimaksud dengan cost ini untuk memperoleh Pendidikan yang lebih unggul maka pihak sekolah berani mengeluarkan dana untuk membawa tutor olimpiade yang berasal dari kampus ternama dan medalis internasional. (2) Dukungan dan komitmen dari pimpinan sekolah bersama seluruh *stakeholder* SMA Negeri 1 Bangko. (3) Memiliki fasilitas yang memadai untuk seluruh *stakeholder* SMA Negeri 1 Bangko. (4) Memiliki *good teamwork* dalam melaksanakan implementasi, serta diiringi dukung-dukungan semangat dari orang tua.

b. Faktor Penghambat

Ketika sudah berjalannya dengan lancar atau penerapan pendukung, motivasi, dari pihak keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar tentu tidak berjalan mulus dengan begitu saja, hanya saja faktor penghambat yang terjadi ini berupa finansial, hal ini disebabkan jika tidak dana (cost) tidak mencukupi finansial mereka tentu dalam melakukan apapun menjadi keterhambatan peserta didik dalam mengembangkan implementasi manajemen mutu terpadu, selain itu dalam meningkatkan bahkan harus mempertahankan mutu tersebut yang diiringi dengan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi



yang disebabkan ada beberapa guru yang berusia lanjut dan tidak terlalu fasih untuk menggunakan teknologi dan inilah yang menjadi penghambat yang dialami pihak sekolah di SMA Negeri 1 Bangko. Pihak Sekolah di SMA Negeri 1 Bangko sudah meminimalisir hal-hal yang bisa membuat keterhambatan sekolah unggul ini agar tidak memunculkan isu-isu negatif yang berdampak bagi sekolah.

B. Saran

Sebagai bagian akhir dari penulisan ilmiah ini maka penulis berkeinginan untuk memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca dan kita semua.

1. Diharapkan kepada seluruh *stakeholder* SMA Negeri 1 Bangko agar selalu meningkatkan manajemen mutu dalam segala bentuk agar selalu meninggalkan kesan yang baik untuk sekolah dan peserta didik.
2. Kepada seluruh *stakeholder* SMA Negeri 1 Bangko terkhusus wakil kepala sarana dan prasarana diharapkan dapat senantiasa melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga pengelolaan sarana dan prasarana dilaksanakan secara efektif dan efisien, dan memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.
3. Kepada peneliti yang akan datang bila kalian ingin mengerjakan sesuatu maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh dan jangan lupa akan prosedur yang berlaku. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ataupun apa yang dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar. Yundri, “*Total Quality Management (Manajemen Mutu Terpadu)*”, Jurnal Potensia, Vol. 13 no. 1, Januari-Juni, 2014.
- Ambarwati. Sulis, “*Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMA Negeri 1 Mengant*”, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 10, no. 02, 2022.
- Arifin, Imamul & Giana Hadi W, *Membuka Cakrawala Ekonomi: Untuk SMS/MA Kelas XII, Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007.
- Asri Auzar (56), *Tokoh Masyarakat Bagansiapiapi*, wawancara 31 Oktober 2023, yang dijadikan spanduk di SMA N 1 Bangko.
- Awalluddin. “*Tingkat Sekolah Menengah Pertama dengan Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*”. LOGIKA, Vol XXI No. 1 Desember 2017.
- Badrun. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta barat: PT INDEKS, 2014
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2006.
- Defi Irnawati, *Skripsi Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MA Bahrul Ulum Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus*, UIN Raden Intan Lampung: 2018.
- Engkoswara. dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fatin Nur Syafika, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di Mts Muhammadiyah 04 Bulubransi Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan*, Skripsi Mahasiswi prodi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Ibrahim, Buddy. *TQM Total Quality Management – Panduan Untuk Menghadapi Persaingan Global*. Jakarta: Djambatan, 2000.
- Ismail Jabar, S.Pd., M.M, Kepala Sekolah, wawancara, Bagansiapiapi, 15 Juli 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Iwan Aprianto, dan M. Roihan, et al. *Manajemen Peserta Didik*. Klaten; LAKEISHA, 2019.
- Juharni, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Makasar; CV SAH MEDIA, 2017.
- Junedi Abdillah, *Skripsi Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Paguyuban Kabupaten Brebes*, IAIN Purwokerto: 2015.
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bineka Cinta, 2004.
- Marbun dan Heriyanto, *Manusia Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Rosida Bandung, 1993.
- M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015.
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Novan Ardy Wiyani, “*Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu*”. *Jurnal Insania*, Vol.16, no. 2 Mei-Agustus 2011.
- Nur Majidah Qurrota'yun, *Skripsi Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Budaya Religius di SD Brawijaya Smart School Malang*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2020.
- Prasetyo, W. D. *Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Ajaran Trilogi Kepemimpinan*. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*. Vol. 1 2019.
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- S. George dan A. Weimerskirch, *Total Quality Management*. New York: John Wiley & Sons, Inc. 1994.
- Sallis, Edwad. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: Ircisod, 2006.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Terjemahan Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCiSoD 2010.

Sidiq. Umar, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: CV. Nata Karya, 2019.

Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung; Mandur Maju, 1992.

Surahyo, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Sistem Pendidikan, Permasalahan dan Pemecahannya" *Jurnal Didaktika Islamika* Vol 5, no.1, Februari 2015.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Pancasila, 2013).

Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Yasmina Al-Qur'an dan Terjemah, Bandung: Sigma Creative Media Corp, 2009.

Narasumber:

Desmawarnipa, S. Pd, (Waka Kurikulum), *wawancara*, Bagansiapiapi, 15 Juli 2024

Ismail Jabar, S.Pd., M.M, (Kepala Sekolah), *wawancara*, Bagansiapiapi, 15 Juli 2024

Zurida, S.Pd, (Waka Kesiswaan), *wawancara*, Bagansiapiapi 13 Juli 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Lokasi : SMAN 1 Bangko

Tujuan : untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko.

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1	2	3
1	Bagaimana implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik?	1. Menurut bapak sebagai kepala sekolah bagaimana pengimplementasian manajemen mutu terpadu disekolah ini? 2. Apa saja perencanaan dan penerapan yang dilakukan dalam implementasi manajemen mutu terpadu atau yang biasa disebut dengan “perbaikan secara terus menerus?” 3. Apakah proses penerapan yang terkait dengan implementasi manajemen mutu terpadu diterapkan disekolah? 4. Apakah dalam pengimplementasian manajemen mutu terpadu disekolah ini melibatkan guru dan staff lainnya? 5. Dalam salah satu teori juga disebutkan tentang implementasi manajemen mutu terpadu, apakah pihak sekolah menentukan standar mutu evaluasi? 6. Organisasi apa saja yang sudah ada dan sudah diterapkan disekolah SMAN 1 Bangko? 7. Apakah hubungan sekolah ini dengan sekolah lain yang mungkin menerapkan manajemen mutu terpadu, sehingga melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>perubahan secara terus menerus?</p> <p>8. Bagaimana cara tenaga pendidik menerapkan implementasi manajemen mutu terpadu terhadap peserta didik?</p>
--	--

No	Fokus penelitian	Pertanyaan
2	Apakah faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko?	9. apa sajakah faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik?

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lokasi : SMAN 1 Bangko

Tujuan : untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko.

No	Indikator	Ada	Tidak Ada
1	Profil, visi, misi sekolah	√	
2	Laporan Supervisi		√
3	Struktur Organisasi Sekolah	√	
4	Perencanaan dan pelaksanaan mutu	√	
5	Dokumentasi menjalin hubungan dengan wali murid	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Transkrip Wawancara Informan Penelitian: Kepala Sekolah

Identitas Informan

Nama Informan : Ismail Jabar,S.Pd,. M.M
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status/Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 22 April 2024
 Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru

Hasil Wawancara

Indah Sapira:
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh pak, saya indah sapira dari UIN Suka Riau, ingin melakukan wawancara untuk penelitian pak dengan judul implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik, sebelumnya boleh perkenalkan diri terlebih dahulu pak?
Bapak Ismail Jabar:
Oke baik, nama bapak Ismail Jabar, S.Pd, disini bapak sebagai kepala sekolah.
Indah Sapira:
Baik pak, saya ingin bertanya menurut bapak sebagai kepala sekolah, bagaimana pengimplementasian manajemen mutu terpadu disekolah ini?
Bapak Ismail Jabar:
Dalam membangun atau memenuhi standar sekolah ini tentu sudah memperhatikan hal yang berkaitan dengan mutu sekolah agar selalu terjaga.
Indah Sapira:
Apa saja perencanaan dan penerapan yang dilakukan dalam implementasi manajemen mutu terpadu atau yang biasa disebut dengan “perbaikan secara terus menerus”
Bapak Ismail Jabar:
Melakukan perencanaan dan penerapan dalam manajemen mutu terpadu tentu harus melibatkan para guru apalagi dengan peningkatan perbaikan terus menerus untuk menjamin semua komponen penyelenggaraan pendidikan telah mencapai standar mutu yang ditetapkan.
Indah Sapira:
Apakah proses penerapan yang terkait dengan implementasi manajemen mutu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpadu diterapkan disekolah?
Bapak Ismail Jabar:
Tentu, karena proses penerapan ini menjadi evaluasi untuk kami kedepannya.
Indah Sapira:
Apakah dalam pengimplementasian manajemen mutu terpadu disekolah ini melibatkan guru dan staff lainnya?
Bapak Ismail Jabar:
Jelas, dalam implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah harus melibatkan guru dan staff untuk memantau apakah berjalan dengan lancar.
Indah Sapira:
Menurut bapak salah satu teori yang disebut tentang implementasi manajemen mutu terpadu, apakah pihak sekolah menentukan standar mutu evaluasi?
Bapak Ismail Jabar:
Tidak, apapun jenis evaluasinya yang penting masih terkait standar pendidikan sekolah akan kami terima.
Indah Sapira:
Organisasi apa saja yang sudah ada dan sudah diterapkan disekolah SMAN 1 Bangko?
Bapak Ismail Jabar:
Organisasi yang berada disekolah itu banyak ada yang diluar sekolah seperti bimbel english club dan ada yang didalam sekolah seperti ekstrakurikuler rohis, aubade, dan lainnya.
Indah Sapira:
Apa saja faktor pendukung untuk berjalan lancarnya implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko?
Bapak Ismail Jabar:
Faktor pendukung adalah Finansial (Cost), yang dimaksud dengan cost ini untuk memperoleh Pendidikan yang lebih unggul maka pihak sekolah berani mengeluarkan dana untuk membawa tutor olimpiade yang berasal dari kampus ternama dan medalis internasional agar sekolah menjadi juara atau lebih unggul kedepannya.
Indah Sapira:
Apa saja faktor penghambat yang membuat kendala berjalan lancarnya implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko?
Bapak Ismail Jabar:
Faktor penghambat yang dimaksud merupakan kerusakan dan kurangnya sarana prasarana yang ada disekolah dan progam khusus yang telah dibuat pihak

sekolah membuat sarana dan prasarana itu sering berganti, selain itu penghabatnya berupa finansial, hal ini disebabkan jika tidak dana (cost),
Indah Sapira:
Apakah hubungan sekolah ini dengan sekolah lain yang mungkin menerapkan manajemen mutu terpadu, sehingga melakukan perubahan secara terus menerus?
Bapak Ismail Jabar:
Jelas, tiap tiap sekolah pasti menerapkan manajemen mutu terpadu agar sekolah selalu ramai diminati orang, dan untuk perubahan secara terus menerus karena dalam peningkatan mutu sekolah tentu saya sebagai kepala sekolah akan selalu mengupgrade sesuai zaman dan kebutuhan.
Indah Sapira:
Bagaimana cara tenaga pendidik menerapkan implementasi manajemen mutu terpadu terhadap peserta didik?
Bapak Ismail Jabar:
Untuk tenaga pendidik dalam menerapkan implementasi manajemen mutu terhadap peserta didik itu saya bebaskan sesuai karakter dari masing-masing pendidik asalkan sesuai dengan program dan peraturan yang telah saya buat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4 Transkrip Wawancara Informan Penelitian: Waka Kurikulum

Identitas Informan

Nama Informan	: Desmawarnipa,S.Pd
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status/Jabatan	: Guru/Waka Kurikulum
Hari/Tanggal Wawancara	: Rabu, 15 Mei 2024
Tempat Wawancara	: Ruang Wakur

Hasil Wawancara

Indah Sapira:
Saya Indah Sapira dari UIN Suska Riau, ingin bertanya sedikit ni buk
Ibuk Desmawarnipa:
Oke, silahkan
Indah Sapira:
Menurut ibuk sebagai guru sekaligus wakil kepala kurikulum, bagaimana pengimplementasian manajemen mutu terpadu disekolah ini?
Ibuk Desmawarnipa:
Implementasi manajemen mutu terpadu ini adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui MBS.
Indah Sapira:
Apa saja perencanaan dan penerapan yang dilakukan dalam implementasi manajemen mutu terpadu atau yang biasa disebut dengan “perbaikan secara terus menerus”
Ibuk Desmawarnipa:
Perencanaan dan penerapan dalam manajemen mutu terpadu adalah sebagai peningkatan perbaikan terus menerus untuk memperbaiki kinerja guru dan staff dalam memperbaiki kualitas untuk meningkatkan output.
Indah Sapira:
Apakah proses penerapan yang terkait dengan implementasi manajemen mutu terpadu diterapkan disekolah?
Ibuk Desmawarnipa:
Iya diterapkan. Karena Sekolah juga memiliki progam-progam khusus yang dijalankan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, progam-progam ini juga merupakan hasil musyawarah Bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Pengajar: Dr. H. Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indah Sapira:	Apakah dalam pengimplementasian manajemen mutu terpadu disekolah ini melibatkan guru dan staff lainnya?
Ibuk Desmawarnipa:	Iya, kami para guru berfikir dengan memberikan kegiatan di luar kelas kepada para peserta didik dapat memberi dampak baik, kegiatan ini lebih berfokus pada pengetahuan dan religi atau keagamaan supaya madrasah memiliki ciri khas, selain itu juga adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik
Indah Sapira:	Menurut bapak salah satu teori yang disebut tentang implementasi manajemen mutu terpadu, apakah pihak sekolah menentukan standar mutu evaluasi?
Ibuk Desmawarnipa:	Tidak, yang namanya evaluasi untuk majunya sekolah tidak harus dibatasi.
Indah Sapira:	Organisasi apa saja yang sudah ada dan sudah diterapkan disekolah SMAN 1 Bangko?
Ibuk Desmawarnipa:	Organisasi yang ada disekolah seperti ekstrakurikuler rohis, aubade, silat, tapak suci, pasus dan itu semua bisa dilihat lansung setiap minggunya.
Indah Sapira:	Apa saja faktor pendukung untuk berjalan lancarnya implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko?
Ibuk Desmawarnipa:	Faktor pendukung dari pihak sekolah tentu berupa perhatian dan suport system dari keluarga dan temannya yang membuat pengaruh baik untuk anak.
Indah Sapira:	Apa saja faktor penghambat yang membuat kendala berjalan lancarnya implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko?
Ibuk Desmawarnipa:	Faktor penghambat merupakan kerusakan dan kurangnya sarana prasarana yang ada telah disediakan oleh disekolah karna program yang dibuat sering berganti.
Indah Sapira:	Apakah hubungan sekolah ini dengan sekolah lain yang mungkin menerapkan manajemen mutu terpadu, sehingga melakukan perubahan secara terus menerus?
Ibuk Desmawarnipa:	

Jelas, tiap tiap sekolah pasti menerapkan manajemen mutu terpadu agar sekolah selalu ramai diminati orang, dan untuk perubahan secara terus menerus karena dalam peningkatan mutu sekolah tentu saya sebagai kepala sekolah akan selalu mengupgrade sesuai zaman dan kebutuhan.

Indah Sapira:

Bagaimana cara tenaga pendidik menerapkan implementasi manajemen mutu terpadu terhadap peserta didik?

Ibuk Desmawarnipa:

Kami sebagai guru harus bisa memahami karakter peserta didik bukan hanya dalam tim pengembangan mutu yang harus mengetahui kompetensi peserta didik akan tetapi seluruh guru juga harus mengetahui kompetensi peserta didik. Karena sekolah kami berada di desa maka dari itu kami berusaha untuk selalu memberikan yang terbaik agar dalam berbagai prestasi. Salah satu cara dengan mengasah potensi peserta didik sehingga muncullah kompetensi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Informan Penelitian: Waka Kesiswaan

Identitas Informan

Nama Informan	: Zurida,S.Pd
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status/Jabatan	: Guru/Waka Kesiswaan
Hari/Tanggal Wawancara	: Senin, 27 Mei 2024
Tempat Wawancara	: Ruang Waka Kesiswaan

Indah Sapira:
Izin buk, saya ingin sedikit bertanya ni buk
Ibuk Zurida:
Boleh silahkan
Indah Sapira:
Menurut ibuk sebagai guru sekaligus wakil kepala kesiswaan, bagaimana pengimplementasian manajemen mutu terpadu disekolah ini?
Ibuk Zurida:
Berbagai kegiatan atau progam yang dilaksanakan sudah dimusyawarahkan dengan pihak yang lain hanya menunggu hasil dan keputusannya. Saya sebagai waka kesiswaan bertugas membantu dan memberi inovasi untuk target pelaksanaan Bapak kepala Sekolah yang menentukan.
Indah Sapira:
Bagaimana penerapan yang dilakukan ibu selaku guru sekaligus waka kesiswaan dalam implementasi manajemen mutu terpadu atau yang biasa disebut dengan “perbaikan secara terus menerus”
Ibuk Zurida:
Jdi peranan kesiswaan itu adalah mengakomodasi, memfasilitasi, mengelola kegiatan siswa yang telah ditetapkan oleh tim dari kepala sekolah. Dalam progamnya tetap pada pondasi awal kembali pada visi misi sekolah. Pembentukan progam-progam ini melalui perumusan yang telah dibentuk oleh tim pengembangan mutu yang di pimpin kepala sekolah dan sudah di musyawarahkan bersama dengan para guru lainnya.
Indah Sapira:
Apakah proses penerapan yang terkait dengan implementasi manajemen mutu terpadu diterapkan disekolah sesuai dengan program yang telah ditentukan?
Ibuk Zurida:
Tentu, Dengan adanya program yang telah kami tetapkan dan diharapkan para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dapat mengetahui dan mengerti mengenai kompetensi yang mereka miliki, berbagai upaya untuk membuat program dapat terlaksana dengan baik merupakan harapan supaya kompetensi peserta didik selalu berkembang dan selalu menjadi lebih baik. Kompetensi setiap anak didik berbeda-beda jadi para
Indah Sapira:
Apa saja faktor pendukung untuk berjalan lancarnya implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko?
Ibuk Zurida:
Faktor berjalannya untuk menerapkan implementasi manajemen mutu terpadu disekolah yang paling utama adalah fasilitas, karna fasilitas yang disediakan merupakan akses penting untuk melakukan apapun.
Indah Sapira:
Apa saja faktor penghambat yang membuat kendala berjalan lancarnya implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Bangko?
Ibuk Zurida:
Yah faktor penghambatnya bisa jadi dari tidak kompaknya karena berbeda pendapat dalam mengambil keputusan selain itu kurangnya dana untuk melengkapi fasilitas atau sarana dan prasarana itu tadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Catatan Lapangan
”IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 BANGKO”

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2024
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Jam : 09.00 Wib

Hari pertama observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menjumpai informen utama yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan informen utama dalam penelitian ini karena untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti lakukan perlu keterangan atau penjelasan langsung dari kepala sekolah. Peneliti membuat janji kepada kepala sekolah untuk mendapatkan beberapa keterangan terkait judul yang akan peneliti gunakan untuk meneliti.

Setelah jam 10.00 WIB peneliti menjumpai kepala sekolah di ruang kepala sekolah. Peneliti menanyakan terkait mutu yang ada di sekolah ini, berdasarkan keterangan awal yang kepala sekolah berikan bahwasannya mutu merupakan tingkat baik atau buruk nya dari suatu instansi atau institusi, sedangkan penerapan atau implementasi manajemen mutu di sekolah ini berjalan dengan semestinya. Yang mana bisa dilihat sedikit dari apa yang ada di sekolah ini seperti bangunan dan ruangan ruangan yang ada cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran.

Sebelum peneliti menjumpai kepala sekolah, peneliti melihat-lihat sekeliling sekolah yang mana peneliti menemukan beberapa ruangan yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran seperti ruang lobi sekolah, Aula, Perpustakaan, Ruang Laboratorium, Ruang Komputer, Perpustakaan, dan UKS.

Kepala sekolah juga menerangkan sedikit tentang proses dalam pengimplementasian manajemen mutu yang ada di sekolah ini yaitu mulai dari melakukan perbaikan secara terus menerus, membuat standar mutu, melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan budaya, memuat struktur organisasi yang lebih terstruktur serta mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CATATAN LAPANGAN

”IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BANGKO”

Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2024

Tempat : Ruang majelis guru

Jam : 07.00 Wib

Observasi hari kedua yang peneliti lakukan dengan melihat-lihat kembali sekeliling sekolah terutama di ruang majelis guru. Setiap pagi guru-guru sudah datang lebih awal daripada siswa-siswinya. Sekitar jam 06.30, ada sebahagian guru yang sudah di sekolah dan ada juga guru yang datang sekitar jam 07.00 bersamaan dengan siswa-siswi. Siswa siswi yang baru datang biasanya langsung pergi ke kelas untuk piket sesuai dengan jadwal piket yang telah ditetapkan di masing-masing kelas. Setelah jam 07.15 barulah waktu mulainya proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini.

Bagi guru-guru yang telah datang ke sekolah, mereka langsung ke ruang majelis guru untuk menyiapkan apa saja bahan-bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Pagi itu jam 07.00 WIB Waka kurikulum dan Waka Kesiswaan sudah datang lebih awal dan ada beberapa guru mapel yang telah hadir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CATATAN LAPANGAN

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BANGKO

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 April 2024

Tempat : Pos Penitipan makanan

Jam : 10.00 Wib

Observasi ketiga yang peneliti lakukan mulai dari jam 10.00 WIB sebelum jam istirahat siang. Peneliti duduk bersama Waka Kuriulum di Pos Tempat Penitipan makanan siswa yang di antarkan oleh orang tua siswa. Menurut Waka Kurikulum, hal ini dilakukan agar hubungan baik dengan masyarakat setempat bisa berjalan dengan baik. Yang mana guru-guru bisa selalu berkomunikasi dengan orang tua siswa-siswi yang bersekolah sedikit demi sedikit tentang kehidupan ataupun tugas-tugasnya selama dirumah. Begitupula sebaliknya orangtua siswa siswi bisa juga menanyakan bagaimana kondisi ataupun perilaku anak mereka yang bersekolah di sini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:


a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Lembar Disposisi

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 20 April 2022 Nama : Indah Sapira	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing Prof. Dr. Salfen, M. Pd	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a. b. c.
Pekanbaru 20/4/22 Kajur MPI  Dr Hj Yuliharti, M. Ag NIP.197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Lembar Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Pekanbaru, 10 September 2024

Hal : Permohonan Perpanjangan SK Pembimbing

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di-
UIN SUSKA RIAU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Sapira
Nim : 11910322062
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Selamat, Kec. Bangko, Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau

Dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/ibu perihal permohonan pengajuan perpanjangan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul **"Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko"**, Sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut ?

1. Prof. Dr. Salfen Hasri M.Pd

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan:

1. Foto copy KTM
2. Surat permohonan pembuatan SK pembimbing (yang ditanda tangan kajur/sekjur dan mahasiswa yang bersangkutan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9 Pembimbing Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/20962/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 11 September 2024

Kepada
Yth.

1. Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Indah Sapira
NIM : 11910322062
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di SMAN 1 Bangko
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag.
P. 197210171199703 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10 Cover ACC Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMAN 1 BANGKO

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (SI)
Administrasi Pendidikan

Ace Sampro!
SP.
Salim Hani
21/8



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

INDAH SAPIRA
NIM : 11910322062

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/2023 M


Lampiran 11 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


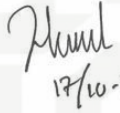
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Indah Sapira
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910322062
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 19 September 2023
 Judul Proposal Ujian : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam
 Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Bangko
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Edi Iskandar, S.Ag, M.Pd	PENGUJI I	 17/10 2023	
2.	Hasgimianti, S.Pd., M.Pd, Kons	PENGUJI II		 17/10-2023

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zakaria, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 17 Oktober 2023
 Peserta Ujian Proposal



Indah Sapira
 NIM. 11910322062

Lampiran 12 Surat Izin Pra Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.II.43PP.00.9/19833/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 18 Oktober 2023

Kepada
 Yth. Kepala SMAN 1 Bangko
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Indah Sapira
 NIM : 11910322062
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan
 Wakil Dekan III
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 13 Surat Balasan Pra Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANGKO**

Alamat : Jl.Gedung Nasional Kecamatan Bangko
E-mail : smans1bangko@gmail.com
NSS : 30109100200 NIS : 3000640

Kode Pos : 28912
Telp/Fax : 21512
NPSN : 10403241

Akreditasi : A



SURAT IZIN PRARISSET

Nomor : 400.3.12.1 / SMAN 1 / 2024 / 62

Kepala SMA Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Indah Sapira**
 NIM : 11910322062
 Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S1
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Lokasi : SMA Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi
 Jl. Gedung Nasional Kecamatan Bangko

Benar di berikan izin untuk melaksanakan prariset di SMA Negeri 1 Bangko.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Bagansiapiapi, 01 Maret 2024

KEPALA SMAN 1 BANGKO



ISMAH JABAR, S.Pd. M.M

NIP 197603072005021002

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14 Surat Rekomendasi Riset dari DPMPTSP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANGKO**

Alamat : Jl.Gedung Nasional Kecamatan Bangko
E-mail : smansa1bangko@gmail.com
NSS : 30109100200 NIS : 3000640

Kode Pos : 28912
Telp/Fax : 21512
NPSN : 10403241

Akreditasi : A



SURAT IZIN PRARISSET
Nomor : 400.3.12.1 / SMAN 1 / 2024 / 62

Kepala SMA Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Indah Sapira**
NIM : 11910322062
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Lokasi : SMA Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi
Jl. Gedung Nasional Kecamatan Bangko

Benar di berikan izin untuk melaksanakan prariset di SMA Negeri 1 Bangko.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Bagansiapiapi, 01 Maret 2024
KEPALA SMAN 1 BANGKO



ABIMAN JABAR, S.Pd. M.M
NIP 197603072005021002



Lampiran 15 Surat Izin Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28283 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-227.1/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 April 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Indah Sapira
NIM : 11910322062
Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan
Kompetensi Peserta Didik Di SMAN 1 Bangko
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Bangko
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 April 2024 s.d 16 Juli 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16 Surat Balasan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small>										
Pekanbaru, 16 April 2024 M											
Nomor	: B-227.1/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2024										
Sifat	: Biasa										
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal										
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset										
Kepada	Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru										
<p><i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Indah Sapira</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 11910322062</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: XI (Sebelas)/ 2024</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Manajemen Pendidikan Islam</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table> <p>ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di SMAN 1 Bangko Lokasi Penelitian : SMAN 1 Bangko Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 April 2024 s.d 16 Juli 2024)</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Wassalam a.n. Rektor Dekan</p> <p style="text-align: right;">Dr. H. Kadar, M.Ag. NIP.19650521 199402 1 001</p>		Nama	: Indah Sapira	NIM	: 11910322062	Semester/Tahun	: XI (Sebelas)/ 2024	Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: Indah Sapira										
NIM	: 11910322062										
Semester/Tahun	: XI (Sebelas)/ 2024										
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam										
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau										
Tembusan :	Rektor UIN Suska Riau										

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 17 Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, **20 SEP 2024**

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/ **14351**
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Yth. Kepala SMAN 1 Bangko

di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/68813 Tanggal 17 September 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **INDAH SAPIRA**
 NIM/KTP : 11910322062
 Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM MENGENBANGKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMAN 1 BANGKO**
 Lokasi Penelitian : **SMAN 1 BANGKO**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



EDY RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19720822 199702 1 001



Lampiran 18 Blanko Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196202101987031001
3. Nama Mahasiswa : Indah Sapira
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910322062
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	04/12 2023	Instrumen Penelitian		
2.	26/02 2024	Revisi Instrumen Penelitian		
3.	07/03 2024	Acc Instrumen Penelitian		
4.	02/09 2024	Bimbingan Skripsi bab 4-5		
5.	26/09 2024	Revisi Skripsi bab 4-5		
6.	15/10 2024	Revisi bab 5		
7.	01/11 2024	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 11/11/2024
 Pembimbing,

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd
 NIP. 196202101987031001

DOKUMEN SEKOLAH

Notulen Rapat

NOTULEN RAPAT

Hari / Tanggal	: Senin, 17 Juli 2023
Waktu	: 13.00 s/d Selesai
Tempat	: Gedung SMAN 1 Bangko, Aula Lantai 3
Pimpinan Rapat	: Kepala SMAN 1 Bangko
Peserta Rapat	: Majelis guru, Tata Usaha dan komite
Agenda rapat	: Memasuki Tahun Ajaran 2023/2024

Pembahasan

1. Merencanakan agenda untuk satu tahun kedepan
2. Menyusun kalender pendidikan untuk Tahun Ajaran 2023/2024
3. Rencanakan dengan siswa tentang kontrak belajar, Agar di akhir semester guru dan siswa saling memahami apa ketentuannya
4. Tim tata tertib dari kesiswaan dan guru BK harus bergerak cepat dalam melaksanakan tata tertib yang sudah di setuju oleh pihak sekolah dan orang tua murid dengan bukti yang sudah di tanda tangani
5. Petugas piket harus stanby di tempat yang sudah ditetapkan di SK, dan piket sudah datang sebelum jam 07.00 wib dan koordinator
6. Wali Kelas berperan aktif dalam mengontrol siswa baik dalam segi apapun
7. Guru dalam proses belajar mengajar dilaksanakan dengan sebaik – baiknya dan masuk tepat waktu

Mudah – mudahan apa yang di sampaikan bisa dilaksanakan dengan sebaik – baiknya

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Bangko

ISMAIL JABAR, S.Pd, M.M
NIP. 19760307 200502 1 002

Bagansiapiapi, 17 Juli 2023
Notulen

AFRIMAWATI, S.Sos
NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19 Dokumentasi

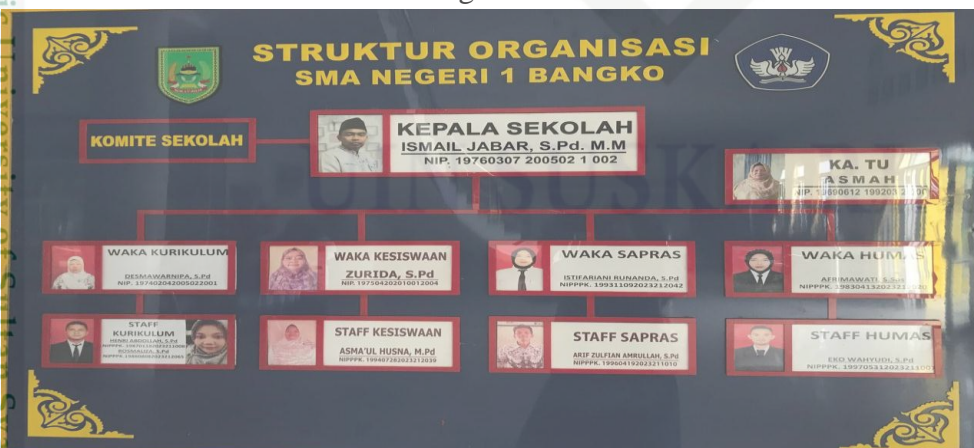
Sekolah SMA Negeri 1 Bangko



Proses Pembelajaran dikelas



Struktur Organisasi Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertemuan Anggota Aubade (Paduan Suara)



Rapat Guru beserta Wali Murid



Pertemuan Kegiatan Rohani Islam (Rohis)



Perpustakaan Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kantin Sekolah



Parkir Sekolah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ibuk Zurida, S.Pd (Guru/Waka Kesiswaan)



Wawancara dengan Ibuk Desmawarnipa, S.Pd (Guru/Waka Kurikulum)



Foto bersama Guru



Wawancara dengan Bapak Ismail Jabar, S.Pd, M.M (Kepsek)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Indah Sapira lahir pada tanggal 01 Desember 2001 di Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Kecamatan Bangko. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 001 Bangko, pada tahun 2008 sampai 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang SMP Negeri 1 Bangko pada tahun 2013 sampai 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan ke jenjang SMAN 1 Bangko sampai 2019.

Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Penulis mengikuti tes masuk perguruan tinggi jalur mandiri dan lulus di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Konsentrasi Administrasi Pendidikan (AP). Dengan ketentuan, motivasi serta doa dari terkasih, penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangko.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.